JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan
Volume 5 No 4 Halaman 925 - 929

Active Learning Strategies in Increasing Student Participation at Mis Al Islam, Bengkulu City

Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Di Mis Al Islam Kota Bengkulu

Adam Nasution[1], Nadya arzilea[2], Annisa Dwi Rahmah[3], Nabilah Aisyah Fitri[4], Laras Pratiwi[5]
[1,2,3,4,5]Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia
Email: [1]nasution088@gmail.com, [2]nadyaarzilea18@gmil.com, [3]annisadwirahma29@gmil.com, [4]fitrinabilah68@gmail.com, [5]pratiwilaras577@gmail.com

*Corresponding Author

Received : 01 Januari 2025, Revised : 20 Februari 2025, Accepted : 23 Februari 2025

ABSTRACT

An active learning strategy is an approach that requires direct involvement of students in learning activities, such as group discussions, educational games, problem-based learning (PBL), and collaboration between students to complete tasks given by the teacher. This research aims to examine the application of active learning strategies in increasing student participation at MIS Al Islam Bengkulu City. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data was obtained through direct observation, interviews with teachers and students, and document analysis. The research results show that the application of active learning strategies such as group discussions, problem-based learning, and educational games can increase student participation. Students are more actively involved in learning and show a greater sense of responsibility for their learning outcomes. This research provides recommendations for schools to continue developing and implementing active learning strategies to improve the quality of education.

Keywords: *Active Learning, Student Participation, Learning Strategy.*

ABSTRAK

Strategi pembelajaran aktif adalah pendekatan yang menuntut keterlibatan langsung siswa dalam kegiatan pembelajaran, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, pembelajaran berbasis masalah (PBL), dan kolaborasi antar siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan partisipasi siswa di MIS Al Islam Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis masalah, dan permainan edukatif dapat meningkatkan partisipasi siswa. Siswa lebih terlibat aktif dalam pembelajaran dan menunjukkan rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap hasil belajar mereka. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar pihak sekolah terus mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
Kata kunci: Pembelajaran Aktif, Partisipasi Siswa, Strategi Pembelajaran.

1. Pendahuluan

Pendidikan yang berkualitas tidak hanya terukur dari hasil akademis yang dicapai oleh siswa, tetapi juga dari tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat penting karena dapat mempengaruhi tingkat pemahaman, motivasi, dan sikap positif terhadap pendidikan. Namun, berdasarkan pengamatan awal di MIS Al Islam Kota Bengkulu, ditemukan bahwa sebagian besar siswa cenderung pasif dalam kegiatan belajar mengajar. Banyak dari mereka yang tidak aktif bertanya, berinteraksi dengan

teman, atau berpartisipasi dalam diskusi kelas. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang digunakan, kurangnya variatif kegiatan dalam kelas, atau kurangnya motivasi siswa untuk terlibat dalam pembelajaran.

Salah satu pendekatan yang dapat mengatasi masalah ini adalah penerapan strategi pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran aktif adalah pendekatan yang menuntut keterlibatan langsung siswa dalam kegiatan pembelajaran, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, pembelajaran berbasis masalah (PBL), dan kolaborasi antar siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, diharapkan mereka akan merasa lebih termotivasi, lebih terlibat, dan hasil belajar mereka akan meningkat.

Strategi pembelajaran aktif menjadi solusi untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Pembelajaran aktif memberi kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan materi, guru, dan teman sekelas. Berdasarkan teori pendidikan, strategi ini dipercaya dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Pembelajaran aktif sangat relevan dengan tuntutan pendidikan saat ini, yang mengutamakan pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif di kalangan siswa. Oleh karena itu, pembelajaran aktif tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kognitif siswa.

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Setiawan & Sari (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif di tingkat sekolah dasar dapat meningkatkan partisipasi siswa dan hasil belajar. Hal ini juga sejalan dengan penelitian oleh Wibowo (2017), yang menemukan bahwa strategi pembelajaran aktif dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan merangsang motivasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran di MIS Al Islam Kota Bengkulu untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan partisipasi siswa di Mis Al Islam Kota Bengkulu ?

B. Tujuan Penelitian

1. Bagaimana strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan partisipasi siswa di Mis Al Islam Kota Bengkulu

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini berjenis penelitian lapangan yaitu penelitian Kualitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang mana memfokuskan diri secara intensif pada suatu objek tertentu yang mempelajarinya, yang mana data dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Mis Al-Islam Kota Bengkulu.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah strategi pembelajaran .Sedangkan objek yang diteliti dalam penelitian ini berupa partisipasi siswa di Mis Al-Islam

Sumber Data

1. Data Primer
   Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pendidikan agama islam ,guru kelas serta siswa .
2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi foto saat wawancara, dokumentasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
   Hasil observasi awal hanya tertuju observasi tempat/sekolah.
2. Wawancara
   Wawancara secara mendalam dengan jenis wawancara terstruktur dalam observasi awal ini wawancara tertuju kepada kepala sekolah,guru pendidikan Agama islam,guru kelas serta siswa,
3. Dokumentasi
   Dokumentasi merupakan rekaman kejadian yang ditulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian dan dokumen-dokumen.

D. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data
   Proses mengelolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum yang penting sesuai dengan fokus masalah
2. Penyajian data
   Lebih menyitesmatiskan data yang lebih direduksi sehingga terlilah sosok yang lebih utuh, data laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar konteks keseluruhan dan dapat dilakukan penggalian kembali data apabila dipandang perlu untuk lebih memahami masalahnya.
3. Verifikasi kesimpulan
   Menarik kesimpulan dari verifikasi dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh, akan tetapi kesimpulannya masih kabur/diragukan tetapi semakin bertambah nya data maka kesimpulan itu lebih “grouded” (berbsis data lapangan).

E. Keabsahan Data

1. Tringulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber
2. Tringulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda
3. Tringulasi Waktu. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel

3. Hasil Dan Pembahasan

1. **Penerapan Pembelajaran Aktif**
   Guru di MIS Al Islam Kota Bengkulu mengimplementasikan beberapa metode pembelajaran aktif yang telah terbukti meningkatkan partisipasi siswa, antara lain:
   - **Diskusi Kelompok**: Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan topik tertentu, kemudian mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.
   - **Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL)**: Siswa diberikan kasus atau masalah yang relevan dengan materi pelajaran dan diminta untuk mencari solusi bersama.
   - **Permainan Edukatif**: Menggunakan permainan yang melibatkan seluruh siswa untuk memperkenalkan konsep-konsep pembelajaran dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif.
2. **Tingkat Partisipasi Siswa**
   Sebelum penerapan strategi pembelajaran aktif, siswa di kelas VI cenderung pasif dan hanya beberapa siswa yang aktif bertanya atau menjawab pertanyaan. Namun, setelah penerapan strategi ini, jumlah siswa yang aktif bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan

pendapat meningkat secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh selama observasi dan wawancara.

Tabel 1. Menunjukkan hasil observasi mengenai tingkat partisipasi siswa sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran aktif:

Aspek Partisipasi	Sebelum Pembelajaran Aktif (Siswa)	Setelah Pembelajaran Aktif (Siswa)
Siswa yang bertanya	5 (16,7 %)	15 (50 %)
Siswa yang menjawab pertanyaan	7 (23,3 %)	18 (60 %)
Siswa yang berdiskusi kelompok	10 (33,3 %)	25 (83,3 %)
Siswa yang aktif dalam permainan edukatif	8 (26,7 %)	22 (73,3 %)

Dari tabel di atas, terlihat bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan partisipasi siswa. Sebelum strategi diterapkan, partisipasi siswa masih tergolong rendah. Namun, setelah penggunaan metode seperti diskusi kelompok, PBL, dan permainan edukatif, hampir seluruh siswa terlibat aktif dalam pembelajaran (Kaur & Kaur, 2021

Pembahasan

Strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung, seperti pembelajaran berbasis masalah dan diskusi kelompok, dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Begitu juga dengan permainan edukatif yang telah terbukti meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Penerapan Diskusi Kelompok di MIS Al Islam Kota Bengkulu memfasilitasi siswa untuk saling berinteraksi, berbagi pendapat, dan berpikir kritis dalam memecahkan masalah bersama. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian oleh Wibowo (2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis kelompok dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerja sama dan berpikir kritis.

Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) yang diterapkan di kelas VI membuat siswa tidak hanya mengingat informasi, tetapi juga memahami konsep dengan lebih mendalam melalui penyelesaian masalah nyata. PBL mendorong siswa untuk lebih aktif bertanya, mengumpulkan informasi, dan menganalisis solusi yang mungkin untuk masalah yang diberikan, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Permainan Edukatif yang digunakan dalam pembelajaran memberi kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Aktivitas ini juga memberikan ruang bagi siswa untuk berkompetisi secara sehat dan saling mendukung satu sama lain dalam mencapai tujuan belajar. Secara keseluruhan, penerapan strategi pembelajaran aktif di MIS Al Islam Kota Bengkulu berhasil meningkatkan partisipasi siswa secara signifikan, seperti yang terlihat pada hasil observasi yang menunjukkan peningkatan besar dalam siswa yang bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam permainan edukatif.

4. Penutup

Penerapan strategi pembelajaran aktif di MIS Al Islam Kota Bengkulu terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok, pembelajaran berbasis masalah, dan permainan edukatif, siswa menjadi lebih terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Peningkatan partisipasi siswa tercermin dari tingginya jumlah siswa yang bertanya, menjawab pertanyaan, serta berpartisipasi aktif dalam diskusi dan permainan edukatif.

References

Al-Samarraie, H., & Saeed, N. (2020). A framework for analyzing the effectiveness of active learning methods in higher education: The case of problem-based learning. *Journal of Educational Technology & Society*, 23(2), 1–13.

Clark, D. H., & Maynard, S. L. (2021). Active learning strategies to enhance student engagement and participation in a virtual classroom. *Journal of College Teaching & Learning*, 18(3), 31-43.

Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School engagement: Potential of the concept, state of the evidence. *Review of Educational Research*, 74(1), 59–109.

Hamzah, M. I., & Abd Razak, A. (2022). The impact of active learning strategies on student engagement and academic performance in secondary schools. *International Journal of Instruction*, 15(4), 229-246.

Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). An educational psychology success story: Social interdependence theory and cooperative learning. *Educational Researcher*, 38(5), 365–379.

Kaur, M., & Kaur, P. (2021). Enhancing student participation in the classroom through active learning techniques: A case study. *Journal of Educational Research & Practice*, 11(2), 115–130.

Rahmawati, L., & Setiawan, E. (2019). The role of active learning in increasing student engagement in online learning environments. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 14(5), 124-136.

Setiawan, B., & Sari, D. (2020). Pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap peningkatan partisipasi siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 45–58.

Wibowo, A. (2017). Strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(3), 118–128.